



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 1991 K/30/MEM/2011**

TENTANG

**PENETAPAN KEBUTUHAN DAN PERSENTASE MINIMAL
PENJUALAN BATUBARA UNTUK KEPENTINGAN
DALAM NEGERI TAHUN 2012**

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 ayat (3) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2012;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4959);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5111);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009;
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (Berita Negara RI Tahun 2009 Nomor 546);
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 552);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
TENTANG PENETAPAN KEBUTUHAN DAN PERSENTASE
MINIMAL PENJUALAN BATUBARA UNTUK KEPENTINGAN
DALAM NEGERI TAHUN 2012.**

KESATU : ...

- KESATU : Perkiraan kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri (*end user domestic*) bagi pemakai batubara tahun 2012 adalah sebesar 82,07 (delapan puluh dua koma nol tujuh) juta ton dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Badan Usaha Pertambangan Batubara diwajibkan untuk memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu sebesar 24,72% (dua puluh empat koma tujuh dua persen) dari perkiraan produksi batubara pada tahun 2012 sebesar 332 (tiga ratus tiga puluh dua) juta ton, yang berasal dari:
- a. 40 (empat puluh) perusahaan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara;
 - b. 1 (satu) perusahaan Badan Usaha Milik Negara; dan
 - c. 22 (dua puluh dua) perusahaan Izin Usaha Pertambangan batubara.
- KETIGA : Badan Usaha Pertambangan Batubara sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua masing-masing diwajibkan untuk melakukan penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Agustus 2011

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

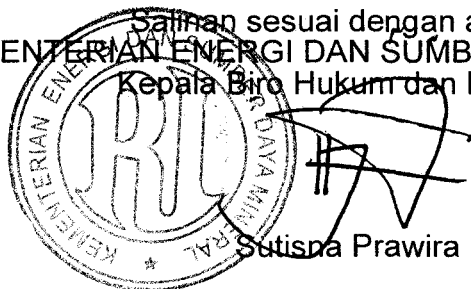
ttd.

DARWIN ZAHEDY SALEH

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri Perindustrian
6. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 1991 K/30/MEM/2011
 TANGGAL : 25 AGUSTUS 2011

DAFTAR PEMAKAI BATUBARA UNTUK
 KEPENTINGAN DALAM NEGERI PADA TAHUN 2012

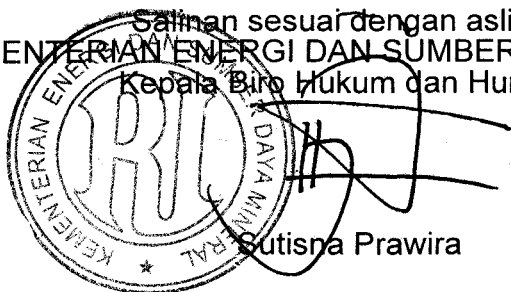
NO.	PERUSAHAAN/INDUSTRI	JUMLAH (JUTA TON)	%	GCV (Kkal/Kg) dalam GAR
1.	PLTU			
	a. PT PLN (PERSERO) & PLTGB - PLTGGB	57.20	69.70	4.000 – 5.200
	b. IPP	10.76	13.11	4.000 – 5.200
	c. PT FREEPORT INDONESIA	0.83	1.01	5.800
	d. PT NEWMONT NUSA TENGGARA	0.54	0.66	5.000
	e. PT PUSAKA JAYA PALU POWER	0.19	0.23	5.000
2.	METALURGI			
	a. PT INCO	0.13	0.16	5.900
	b. PT ANTAM Tbk.	0.19	0.23	6.600
3.	SEMEN, TEKSTIL, PUPUK DAN PULP			
	a. SEMEN	8.40	10.24	4.100 – 6.300
	b. TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL	1.93	2.35	5.000 – 6.500
	c. PUPUK	1.30	1.58	4.200 – 5.400
	d. PULP	0.60	0.73	4.500 – 5.500
TOTAL		82.07	100.0	

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd.

DARWIN ZAHEDY SALEH

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,



LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 1991 K/30/MEM/2011
 TANGGAL : 25 AGUSTUS 2011

DAFTAR BADAN USAHA PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
 DIWAJIBKAN UNTUK MELAKUKAN PENJUALAN BATUBARA UNTUK
 KEPENTINGAN DALAM NEGERI PADA TAHUN 2012

NO.	PERUSAHAAN	JUMLAH (TON)
A.	PERJANJIAN KARYA PENGUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA	
1.	PT Adaro Indonesia	11.741.944
2.	PT Antang Gunung Meratus	370.798
3.	PT Arutmin Indonesia	6.591.191
4.	PT Asmin Koalindo Tuhup	877.556
5.	PT Bahari Cakrawala Sebuku	114.700
6.	PT Bangun Banua Persada Kalimantan	179.219
7.	PD Baramarta	926.995
8.	PT Berau Coal	5.515.290
9.	PT Borneo Indobara	531.478
10.	PT Baturona Adimulya	301.354
11.	PT Batualam Selaras	123.599
12.	PT Firman Ketaun Perkasa	463.498
13.	PT Gunung Bayan Pratamacoal	865.196
14.	PT Indominco Mandiri	3.460.783
15.	PT Indexim Coalindo	111.239
16.	PT Insani Baraperkasa	988.795
17.	PT Jorong Barutama Greston	344.484
18.	PT Kadya Caraka Mulya	67.732
19.	PT Kalimantan Energi Lestari	134.723
20.	PT Kaltim Prima Coal	12.686.389
21.	PT Kideco Jaya Agung	8.033.961
22.	PT Kartika Selabumi Mining	247.199
23.	PT Lanna Harita Indonesia	618.924
24.	PT Mahakam Sumber Jaya	1.954.407
25.	PT Mandiri Inti Perkasa	865.196
26.	PT Multi Harapan Utama	670.280
27.	PT Multi Tambang Jaya Utama	259.559
28.	PT Marunda Graha Mineral	432.680
29.	PT Nusantara Termal Coal	370.798
30.	PT Perkasa Inakakerta	828.240
31.	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	516.151
32.	PT Riau Bara Harum	502.881
33.	PT Santan Batubara	617.997
34.	PT Singlurus Pratama	370.798

NO.	PERUSAHAAN	JUMLAH (TON)
35.	PT Sumber Kurnia Buana	238.357
36.	PT Tanito Harum	741.596
37.	PT Tanjung Alam Jaya	166.859
38.	PT Trubaindo Coal Mining	1.606.763
39.	PT Teguh Sinar Abadi	477.588
40.	PT Wahana Baratama Mining	1.130.934
JUMLAH		67.048.131
B.	BADAN USAHA MILIK NEGARA	
	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	3.213.584
C.	IZIN USAHA PERTAMBANGAN	
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara	939.355
2.	PT Arzara Baraindo	258.323
3.	PT Astri Mining Resources	352.258
4.	PT Batu Gunung Mulia	352.258
5.	PT Berau Bara Energi	234.839
6.	PT Bara Jaya Utama	469.678
7.	PT Bhumi Rantau	352.258
8.	PT Bukit Baiduri Energi	817.826
9.	PT Binamitra Sumberarta	234.839
10.	PT Cahaya Energi Mandiri	234.839
11.	PT Jembayan Muarabara	1.197.679
12.	PT Kemilau Rindang Abadi	986.323
13.	CV Karya Utama Banua	352.258
14.	PT Kayan Putra Utama Coal	704.517
15.	PT Lamindo Inter Multikon	1.150.710
16.	PT Lembuswana	469.678
17.	PT Mega Prima Persada	422.710
18.	PT Multi Sarana Avindo	821.936
19.	PT Pipit Mutiara Jaya	469.678
20.	PT Serongga Sumber Lestari	352.258
21.	PT Sinar Kumala Naga	281.807
22.	PT Tunas Muda Jaya	352.258
JUMLAH		11.808.285
JUMLAH KESELURUHAN (A+B+C)		82.070.000

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd.

DARWIN ZAHEDY SALEH

Sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

